

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Lain ladang lain belalang, begitu juga Manajemen Kurikulum pasti berbeda, antara lembaga satu dengan yang lain, begitu juga SMK Raudlotul Mubtadiin, mempunyai banyak perbedaan dengan lembaga sekolah formal maupun non formal, karena mempunyai kurikulum beda, hal ini menjadikan karakteristik tertentu, antara lain dapat dicermati sebagaimana proses manajerial meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Lebih lanjut tertulis dibawah ini.

1. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan merupakan komponen penting sebelum melaksanakan pembelajaran, karena itu perencanaan kurikulum harus dilakukan oleh guru sebelum mengajar.

Perencanaan kurikulum yang dilakukan di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang meliputi perumusan tujuan kurikulum, hal ini dilakukan untuk menentukan tujuan dibentuknya kurikulum pendidikan karakter di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang yang mana perumusan tujuan kurikulum pendidikan karakter di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang dilandasi oleh dinamika perubahan yang terjadi di masyarakat yaitu semakin hilangnya nilai-nilai norma adat istiadat dan pada akhirnya berimbas pada kasus-

kasus kriminal semakin banyak terjadi, sehingga pihak yayasan merasa prihatin dengan hal tersebut akhirnya timbul pemikiran dan tindakan berupa pembentukan kurikulum yang baru yaitu kurikulum pendidikan karakter, kemudian dari kurikulum tersebut mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi : Tertanamnya Aqidah Ahlussunah wal Jamaah demi terwujudnya santri/peserta didik yang unggul dalam intelektual dan berakhlakul karimah.
- b. Misi :
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi nilai-nilai Ahlussunnah wal jamaah.
 - 2) Meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.
 - 3) Melaksanakan kajian dan penelitian ilmu-ilmu agama (taffaquh fiddin), ilmu pengetahuan dan teknologi.

Hal ini dilakukan untuk menentukan tujuan SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang yang mana tujuannya sebagai berikut:

- a. Memperkokoh fondasi mental spiritual islami yang berlandaskan ahlusunnah wal jama'ah.
- b. Mengembangkan *soft skills*.
- c. Mempersiapkan tamatan yang memiliki karakter dan berakhlak mulia sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai program studi keahlian pilihannya.

- d. Membekali peserta didik untuk berkarir, mandiri yang mampu beradaptasi di lingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
- e. Meningkatkan daya suai terhadap kebutuhan dunia usaha/industri bertaraf nasional atau internasional.
- f. Mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal dalam wawasan global.
- g. Menanamkan budaya peduli terhadap lingkungan hidup.

Dan kesemuanya itu pada akhirnya di terapkan dalam penyusunan dan penentuan bahan pelajaran, silabus, program tahunan (Prota), program semester (Promes), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).¹

Adapun nilai-nilai karakter yang di implementasikan di SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang untuk peserta didiknya ialah kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, kebersihan, amanah/tanggung jawab. Dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam proses manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMK Raudlotul Muftadiin yang di implementasikan kepada para manajerial meliputi: Disiplin, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggung Jawab, dan Ketelitian.

¹ Hasil wawancara dengan Ustadz Miftahudin, S.Ag, MM Kepala SMK Raudlotul Muftadiin tanggal 3 November 2013

Kemudian hal-hal yang penting dan sangat diperhatikan dalam perencanaan kurikulum di SMK Raudlotul Mu'tadiin Balekambang ialah tenaga pengajar, di SMK Raudlotul Mu'tadiin Balekambang kesemuanya memegang peranan masing-masing sesuai dengan latar belakang pendidikannya, hal ini bertujuan tercapainya visi, misi, dan tujuan SMK Raudlotul Mu'tadiin. Media pembelajaran yang digunakan sebelumnya telah diperhitungkan oleh para tenaga pengajar di SMK Raudlotul Mu'tadiin Balekambang hal ini dilakukan demi tercapainya pembelajaran yang tepat guna bagi peserta didik.² Sarana dan prasarana (Sarpras) yang digunakan di SMK Raudlotul Mu'tadiin Balekambang merupakan alat-alat yang digunakan untuk mendukung tercapainya kurikulum pendidikan karakter, sehingga Sarpras yang digunakan oleh SMK Raudlotul Mu'tadiin benar-benar diperhatikan dan dilengkapi, seperti gedung kelas, alat-alat multi media baik itu audio maupun visual, perpustakaan, fasilitas olah raga, motor, mobil dan mesin-mesin lainnya untuk kelas teknik mesin.³ Sebuah perencanaan kurikulum haruslah matang dari segi sumber daya manusianya, infrastruktur, alat atau bahan yang akan disajikan dan kesemuanya itu tidak lepas dari pembiayaan, berbicara

² Hasil wawancara dengan Ustadz Miftakhussalam, S.Pd, Waka Kurikulum SMK Raudlotul Mu'tadiin tanggal 5 November 2013

³ Hasil dokumentasi SMK Raudlotul Mu'tadiin Balekambang tanggal 3 November 2013

tentang pembiayaan pastilah erat kaitannya dengan sumber dana, sumber dana yang didapatkan oleh SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang bersumber dari iuran Sahriyah bulanan atau SPP, bantuan dari pemerintah dan pihak sponsor.⁴

Dalam perencanaan kurikulum SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang menggunakan model/desain kurikulum humanistik, yaitu model kurikulum yang tidak sekedar membentuk anak didik memiliki cakap dalam segi kognitifnya saja, tetapi juga dari sisi estetis dan moral, sehingga anak didik tidak hanya dapat bekerja dengan baik, tetapi juga memiliki karakter dan etika yang baik.⁵

2. Implementasi Kurikulum

Di dalam kelaslah kurikulum itu diuji, dalam pembelajaran semua fasilitas alat, kemampuan guru, dan metode yang digunakan oleh SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang dilaksanakan, tetapi dalam pelaksanaannya kurikulum yang paling berperan di SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang adalah guru.

Guru di SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang dituntut untuk dapat merencanakan, menilai, dan benar-benar

⁴ Hasil dokumentasi SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang tanggal 3 November 2013

⁵ Hasil wawancara dengan Ustadz Miftahudin, S.Ag, MM Kepala SMK Raudlotul Muftadiin tanggal 3 November 2013

menguasai model pembelajaran yang di terapkan di mata pelajaran yang diampunya.⁶

Dalam Pelaksanaan kurikulum *Karakter* di SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang secara garis besar memuat dua 2 hal yang dilaksanakan antara lain:

a. Pembagian tugas bimbingan dalam belajar yang meliputi tujuh tahapan yaitu:

1) Melakukan *Multiple Intelligences Research* (MIR)

Pelaksanaan awal, santri atau siswa masuk tidak langsung diberi pelajaran karakter namun santri atau siswa di ajak untuk mengenal karakter mereka sendiri, setelah itu santri di nilai oleh pengawas atau guru, setelah penilaian selesai guru atau pengawas melakukan MIR.

MIR merupakan alat yang digunakan untuk mendeteksi kecenderungan kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. MIR merupakan komponen penting dalam sekolah berbasis Karakter karena dengan menggunakan MIR, peserta didik dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat kecerdasan yang dimiliki yaitu kecerdasan *linguistik*, kecerdasan *logic-matematis*, kecerdasan *spasial*, kecerdasan *musical*, kecerdasan *kinestetik*, kecerdasan *interpersonal*,

⁶ Hasil wawancara dengan Ustadz Miftakhussalam, S.Pd, Waka Kurikulum SMK Raudlotul Muftadiin tanggal 5 November 2013

kecerdasan *intrapersonal*, kecerdasan *naturalis*, kecerdasan *spiritual* dan kecerdasan *eksistensial*.

Penyusunan MIR sendiri dilakukan oleh guru, konsultan pendidikan, dan para pakar psikologi. Kegiatan yang dilakukan adalah dalam bentuk angket, observasi, dan interview baik pada peserta didik maupun orang tuanya. Jadi sekolah berbasis Karakter melakukan MIR sebagai ganti Tes Potensi Akademik (TPA). Dengan demikian, bukan hanya anak-anak yang pintar saja yang dapat masuk dan mendaftar di SMK Raudlotul Mubtadiin tetapi semua anak bisa masuk asalkan masih memenuhi standar yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Menurut salah seorang ustadz di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang mengatakan bahwa setiap anak mempunyai potensi masing-masing yang tidak bisa diukur hanya dengan menggunakan semacam tes sehingga alangkah tidak adil jika hanya anak-anak yang pintar dalam akademik (kecerdasan logika matematika dan linguistik) saja yang diterima tetapi anak-anak dengan potensi yang lain yang juga sama hebatnya tidak dilihat.

MIR sendiri dilaksanakan saat peserta didik pertama kali masuk sebagai peserta didik baru di SMK Raudlotul Mubtadiin. Hasil MIR nantinya akan

dijadikan sebagai pedoman dalam membentuk rombongan belajar. Anak-anak dengan kecenderungan kecerdasan tertinggi yang sama dikelompokkan ke dalam satu kelas. Dengan demikian gaya belajar peserta didik dalam satu kelas cenderung sama. Selain itu hasil dari MIR juga digunakan guru sebagai pedoman dalam memilih strategi pembelajaran yang paling efektif untuk peserta didik. Hal tersebut dikarenakan kecenderungan kecerdasan yang dimiliki peserta didik cenderung identik dengan gaya belajarnya, sehingga setelah mengetahui gaya belajar peserta didik, guru dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Sedangkan peserta didik yang tidak memenuhi quota atau standar SMK Raudlotul Mubtadiin mereka di masukkan dalam kelas persiapan selama 40 hari, yang kegiatannya adalah pengenalan-pengenalan aktivitas atau kebiasaan karakter yang ada di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang.

2) Menyusun Program Tahunan (Prota)

Penyusunan Prota di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang sama halnya seperti di sekolah pada umumnya. Program ini merupakan program umum yang harus disusun guru bidang studi

untuk setiap kelas dalam setahun dan dipersiapkan sebelum tahun ajaran baru dimulai. Dalam penyusunan program tahunan, guru berpedoman pada kalender akademik dan silabus pembelajaran.

3) Menyusun Program Semester (Promes)

Program semester berisi secara garis besar agenda yang akan dilaksanakan dalam satu semester. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Pada umumnya program semester berisikan tentang identitas bidang studi, bulan, pokok bahasan yang ingin disampaikan, jumlah jam tatap muka, standar kompetensi, kompetensi dasar yang ingin dicapai dan indikator keberhasilan. Penyusunan promes juga tidak jauh berbeda dengan sekolah pada umumnya. Penyusunan promes dibuat oleh guru bidang studi bersama tim bidang studi yang kemudian disahkan oleh koordinator bidang studi dan kepala sekolah.

4) Menyusun Silabus Pembelajaran

Silabus pembelajaran biasanya dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru melakukan pengembangan indikator, mengidentifikasi materi ajar atau materi pokok, mengembangkan kegiatan pembelajaran, mengalokasikan waktu, mengembangkan alat

penilaian (teknik/ bentuk instrumen), menentukan sumber belajar dan yang terakhir menentukan nilai-nilai karakter yang hendak diinternalisasikan kepada peserta didik sebagai solusi untuk mengembangkan silabus. Setelah itu, nilai-nilai karakter yang ada nantinya akan dimasukkan ke dalam RPP dan direalisasikan dalam pelaksanaan pembelajaran.

5) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan kerangka umum dari alur pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru. Penyusunan RPP di SMK Raudlotul Mubtadiin sedikit berbeda dengan penyusunan RPP di sekolah-sekolah pada umumnya. Di samping menyesuaikan konsep dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), guru juga harus menggabungkannya dengan konsep *Karakter*.⁷ Muatan RPP yang disusun guru SMK Raudlotul Mubtadiin setidaknya mencakup hal-hal sebagai berikut: (*Lampiran RPP Bahasa Indonesia SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang*).

a) Identitas:

Bidang Studi, Kelas, Semester, Tanggal.

⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Miftahudin, S.Ag, MM Kepala SMK Raudlotul Mubtadiin tanggal 3 November 2013

b) Silabus:

Judul, Materi, SK, KD, Tujuan Pembelajaran, Indikator Hasil Belajar, Alokasi Waktu, Media Pembelajaran, Teknik Penilaian.

c) Nilai-nilai Karakter yang Diharapkan:

Dalam setiap RPP yang dibuat, guru Bahasa Indonesia SMK Raudlotul Mubtadiin telah mencantumkan secara *real* mengenai nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan atau diintegrasikan kepada peserta didik melalui pelaksanaan pembelajaran. Contoh nilai karakter yang akan ditanamkan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia seperti: Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*Respect*), Tekun (*Diligent*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Ketelitian (*Carefulness*).

d) Pengesahan:

Tanggal, Tanda tangan Guru Bidang Studi, Tanda Tangan Kepala Sekolah. Sebelum Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diterapkan di kelas, setiap guru harus mengkonsultasikannya terlebih dahulu dengan Waka Kurikulum atau kepala sekolah. Hal ini sebagai upaya untuk menjamin bahwa pelaksanaan pembelajaran

nantinya akan sesuai dengan prinsip-prinsip
Karakter.

6) Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas:

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan SMK Raudlotul Muhtadiin Balekambang tidak hanya di dalam kelas tetapi di luar kelas juga, hal ini untuk lebih menekankan nilai-nilai karakter yang diterapkan kepada peserta didik. Adapun kegiatan di luar kelas yang mencakup nilai-nilai karakter yang di terapkan SMK Raudlotul Muhtadiin Balekambang ialah:

a) Piket Jaga di Koperasi

Kegiatan ini melatih anak didik di SMK Raudlotul Muhtadiin Balekambang untuk memiliki jiwa wirausaha, sehingga pada saat setelah lulus dari SMK Raudlotul Muhtadiin Balekambang peserta didik dapat berwirausaha dengan terampil, adapun nilai karakter yang diharapkan ialah Kejujuran, jujur dalam berjual beli secara syari'at islam, jujur dalam pembuatan laporan keuangan kepada yayasan. Kedisiplinan, disiplin dan tepat waktu ketika membuka dan menutup toko/koperasi, Amanah/Tanggung Jawab, bertanggung jawab atas pelayanan dan amanah kepada pelanggan yang dibebankan kepada peserta didik untuk mengelola koperasi.

b) Piket Kebersihan

Kebersihan sebagian dari iman, hal ini yang mendasari SMK Raudlotul Muftadiin yang terintegrasi dengan Pesantren Raudlotul Muftadiin ingin menghilangkan anggapan masyarakat bahwa pesantren identik dengan lingkungan yang kotor dan tak tertata, dengan cara melaksanakan kegiatan piket kebersihan lingkungan mulai dari kamar, halaman, dan jalan di lingkungan pesantren. Kegiatan kebersihan tidak hanya melalui piket saja, melainkan anak didik dilatih untuk selalu menjaga kebersihan dengan cara menegur dan memberi sanksi kepada peserta didik apabila ada yang membuang sampah sembarangan, dan dilatih apabila melihat sampah untuk diambil dan buang di tempat sampah, adapun nilai-nilai karakter yang di dapat dari kegiatan ini adalah kebersihan, kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab.

c) Mukhafadoh

Mukhafadoh atau hafalan di anjurkan dilakukan oleh anak didik SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang di waktu luang, hal ini dilakukan untuk persiapan setoran hafalan sebagai salah satu syarat kenaikan kelas, adapun

nilai-nilai karakter yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah kedisiplinan, amanah/tanggung jawab.⁸

d) TA (Tadarus Qur'an) dan Kajian Kitab Kuning

Tadarus Qur'an dan Kajian Kitab Kuning di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang dimulai pada pukul 05.00-06.00. Dilaksanakan setiap hari sebelum KBM dimulai. Pembagian kelompok tadarus disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Jadi tidak harus dikumpulkan satu kelas, tetapi bercampur dari kelas lain. Ustadz Miftakhussalam, S.Pd, Waka Kurikulum SMK Raudlotul Mubtadiin menuturkan bahwa nilai *praying hard (religius)* menjadi salah satu nilai karakter utama yang diterapkan di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang. Hal ini bertujuan agar ada perbedaan antara sekolah berbasis *Karakter* di Indonesia dengan yang ada di luar negeri.⁹

⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Miftahudin, S.Ag, MM Kepala SMK Raudlotul Mubtadiin tanggal 3 November 2013

⁹ Hasil wawancara dengan Ustadz Miftakhussalam, S.Pd, Waka Kurikulum SMK Raudlotul Mubtadiin tanggal 5 November 2013

e) Sholat Dhuha Berjama'ah

Setelah tadarus al-Qur'an selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sholat dhuha berjama'ah di mushola. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik SMK Raudlotul Mu'tadain Balekambang kecuali untuk siswi-siswi yang ada halangan mendapat *dispensasi* dari pihak sekolah setelah memberitahukan kepada guru piket. Absensi untuk sholat dhuha adalah setelah sholat selesai yaitu dengan membubuhkan tanda tangan pada daftar hadir. Sehingga ketika ada peserta didik yang tidak ikut berjama'ah akan kelihatan. Adapun nilai-nilai karakter yang diharapkan adalah kedisiplinan, kemandirian, dan amanah/tanggung jawab.¹⁰

7) Pelaksanaan Pembelajaran di Dalam Kelas:

a) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan (Apersepsi) pada pembelajaran Bahasa Indonesia memuat beberapa tahapan, diantaranya:¹¹

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ustadz Miftahudin, S.Ag, MM Kepala SMK Raudlotul Mu'tadain tanggal 3 November 2013

¹¹ Hasil observasi pembelajaran Bahasa Indonesia tanggal 3 November 2013

(1) *Warmer*

Guru bertanya kembali tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan oleh setiap guru khususnya guru Bahasa Indonesia. Contoh warmer pada observasi ini adalah “Masih ingatkah kalian dengan sinonim dan antonim?”, “Apa sajakah contohnya?”

(2) *Pre Tech*

Pada tahap ini guru memberikan arahan tentang model atau metode pembelajaran yang akan digunakan. Sebagai contoh adalah metode diskusi, guru memberikan arahan terkait bagaimana membuat kelompok-kelompok diskusi dan tugas masing-masing kelompok.

(3) *Scene Setting*

Aktivitas yang dilakukan guru pada tahap ini adalah mengkontekstualkan materi pelajaran sehingga peserta didik mempunyai gambaran riil terkait materi yang akan dipelajari. Dengan demikian peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam mempelajari materi tersebut.

b) Kegiatan Inti

(1) Eksplorasi

Sebenarnya kegiatan eksplorasi dalam kerangka pembelajaran berbasis *Karakter* telah termuat dalam *scene setting* pada tahap pendahuluan. Di samping itu, muatan kegiatan eksplorasi adalah mengkontekstualkan materi pelajaran. Hal ini sama halnya seperti yang dilakukan dalam aktivitas *scene setting*.

(2) Elaborasi

Elaborasi merupakan aktifitas yang melibatkan partisipasi aktif dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis *Karakter* dikenal dengan prosedur aktivitas. Hal ini juga merupakan perwujudan dari *active learning*. Dalam tahap ini guru memulai menerapkan berbagai strategi, metode dan model yang disesuaikan dengan keadaan atau kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan. Strategi pembelajaran berbasis *Karakter* di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang mengacu pada prinsip *kooperatif learning* dan *active learning*.

Sedangkan metodologi yang sering digunakan seperti diskusi, movie learning, sosio drama, *action research*, analogi.

Dalam tahap ini, guru mempunyai kesempatan untuk menyisipkan nilai-nilai karakter sebagai bagian dari internalisasi pendidikan karakter

(3) Konfirmasi

Tahap konfirmasi merupakan *flow up* dari dua tahap sebelumnya yaitu eksplorasi dan elaborasi. Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru menarik kesimpulan dan memberi umpan balik kepada peserta didik atas materi yang disampaiannya. Setelah itu, guru baru mengakhiri kegiatan pembelajarannya.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup biasanya diisi dengan penyampaian materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, beberapa pesan motivasi yang biasanya disisipi dengan pendidikan karakter, memasukkan beberapa nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan pada diri peserta didik.

b. Pembinaan Ekstra Kurikuler

Dalam pembinaan ekstra kulikuler di SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang dikelompokkan sesuai dengan bakat dan minat siswa, adapun ekstra kulikuler yang ada di SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang adalah sebagai berikut:

- 1) Ekstra Beladiri Jet Kun Do Shaolin Kungfu
- 2) Pramuka
- 3) Seni Baca Al-Qur'an
- 4) Kajian Kitab Kuning
- 5) Dziba'iyah
- 6) Seni Hadroh
- 7) Club Olahraga
- 8) Mujahada Thariqoh Syadziliyah
- 9) English Club
- 10) Majalah Dinding
- 11) Kelompok Ilmiah Santri
- 12) Komputer dan IT
- 13) Menjahit dan Design Busana Muslimah
- 14) Sablon (designing)
- 15) Elektronika
- 16) Tata Boga
- 17) Tata Busana¹²

¹² Hasil Dokumentasi SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang 4 November 2013

3. Evaluasi Kurikulum SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang.

Untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi, baik secara statistik, maupun secara edukatif perlu dilakukan sebuah evaluasi, di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang evaluasi di lakukan tidak hanya setiap akhir tahun, adapun Pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam evaluasi kurikulum di SMK Raudlotul Mubtadiin balekambang ada dua pihak yaitu :

a. Pihak Interen

Pihak interen yang bertanggung jawab dalam evaluasi kurikulum adalah semua warga sekolah mulai dari pengasuh, kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru.

b. Pihak Eksteren

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga (Disdikpora), Pengawas Sekolah, Orang Tua, Perusahaan dan masyarakat.¹³

Hal ini dilakukan untuk menjaga tanggung jawab terhadap masyarakat atau perusahaan yang telah bekerja sama dengan SMK Raudlotul Mubtadiin seperti Toyota CV SIM, WARTRONIK, Dwichi, Lansa Tailor, PT TELKOM Jateng, dan lain-lain. Bahwa out put dari SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang benar-benar berkualitas tidak hanya berkualitas di segi hasil pekerjaan tetapi berkualitas di akhlak atau

¹³ Hasil wawancara dengan Ustadz Miftakhussalam, S.Pd, Waka Kurikulum SMK Raudlotul Mubtadiin tanggal 5 November 2013

karakter. (*lampiran kerja sama antara DU/DI dengan SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang*)

Salah satu bentuk strategi yang berbeda dengan sekolah lain yang dilakukan oleh SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang untuk mengevaluasi para peserta didiknya ialah dengan menggunakan buku *Skill Passport*¹⁴, buku ini berisi mengenai evaluasi bulanan pada setiap semester, hal ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi keahlian para peserta didik SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang yang mencakup mukhafadah surat-surat pendek, kecakapan dalam ibadah mahdah (fiqih), dan akhlak kepribadian peserta didik. Dan kemudian buku *Skill Passport* akan di jadikan sebagai salah satu acuan untuk menentukan siswa itu naik kelas atau tidak.¹⁵

Selain buku *Skill Passport* SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang juga melaksanakan evaluasi yang hampir sama dengan lembaga pendidikan pada umumnya yaitu:

a. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran difokuskan pada peserta didik dengan mengacu pada indikator hasil belajar

¹⁴ Buku kuning kecil yang dibawa oleh peserta didik SMK Raudlotul Muftadiin yang berisi do'a awal masuk, daftar hafalan surat pendek, daftar nilai akhlak atau kepribadian, yang setiap setoran hafalan diberikan nilai oleh penguji.

¹⁵ Hasil Dokumentasi SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang 4 November 2013

yang telah dibuat. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru biasanya membuat instrumen penilaian yang didasarkan pada indikator pencapaian hasil belajar. Sedangkan instrumen penilaian hasil belajar dibuat dengan memperhatikan ranah kognitif, psikomotorik dan afektif. (*Lampiran RPP IPA SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang*)

1) Kognitif

Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir yang menurut taksonomi Bloom secara hierarkis terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Selain itu, ranah ini juga sangat berhubungan dengan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang, penilaian pada aspek ini dilakukan melalui ujian tertulis yaitu ulangan harian, tes tengah semester (UTS), tes akhir semester (UAS), dan ujian nasional (UN) seperti ketentuan yang ditetapkan oleh BNSP.

2) Psikomotorik

Ranah ini melibatkan gerak adaptif dan keterampilan komunikasi berkesinambungan. Selain itu, penilaian hasil belajar di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang lebih ditekankan saat

berlangsungnya proses pembelajaran. Guru memberikan nilai plus kepada peserta didik yang aktif saat pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, baik dalam bentuk tugas, presentasi atau bertanya. Dalam raport, ketiga aspek (kognitif, psikomotorik dan afektif) disajikan apa adanya tanpa mengakumulasi skor hasil penilaian masing-masing aspek. Dengan demikian penilaian hasil pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Karakter* tidak hanya berpaku pada kemampuan kognitif peserta didik tetapi menyeluruh pada semua kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

3) Afektif

Ranah afektif sangat berhubungan dengan sikap, minat, dan atau nilai-nilai. Kondisi ini tidak dapat dideteksi dengan tes, tetapi dapat diperoleh melalui angket, inventori, atau pengamatan yang sistematis dan berkelanjutan. Dalam laporan hasil belajar peserta didik, terdapat komponen pengetahuan yang umumnya merupakan representasi aspek kognitif, komponen praktik yang melibatkan aspek psikomotorik, dan komponen sikap yang berkaitan dengan kondisi afektif peserta didik.

Penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Karakter* tidak menerapkan sistem peringkat.

Hal ini adalah untuk mengurangi munculnya animo tentang peserta didik pintar dengan peserta didik bodoh. Satu hal lagi yang berbeda dari penilaian di SMK Raudlotul Mubtadiin yaitu sangat meminimalisir pemberian PR atau tugas rumah. Hal tersebut dikarenakan sistem “*Full Day School*” yang diterapkan di SMK Raudlotul Mubtadiin sudah sangat menyita banyak waktu dan tenaga dari peserta didik. Sehingga dikhawatirkan jika dibebani pekerjaan rumah akan terlalu memberatkan bagi peserta didik.¹⁶

b. Evaluasi Kenaikan Kelas

Hal ini dilakukan untuk membahas apakah di kelas tertentu ada yang akan tinggal di kelas atau akan naik semua. Hal ini di ambil dari laporan Skill Paspor mengenai 3 sampai 4 poin semisal mengenai kelakuan, tanggung jawab, religi. Dari 3-4 poin ini tidak terpenuhi maka peserta didik tidak diluluskan atau di naikan kelas walaupun anak tersebut nilai akademiknya tinggi. hal ini dilakukan karena SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang menekankan pada karakter peserta didik.

c. Evaluasi Bulanan

Evaluasi bulanan dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak didik selama satu bulan.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ustadz Miftahudin, S.Ag, MM Kepala SMK Raudlotul Mubtadiin tanggal 3 November 2013

d. Evaluasi Semesteran.

Setiap semester SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang mengadakan evaluasi semester dengan tes akhir semester.

e. Evaluasi MGMP

Selain peserta didik yang di evaluasi seluruh tenaga pengajar di SMK Raudlotul Muftadiin balekambang juga di evaluasi mulai dari metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru, materi yang di berikan, dan kemampuan guru dalam menyampaikan mata pelajaran.¹⁷

B. Analisis data

Dari hasil penelitian dapat dianalisis bahwa fungsi-fungsi manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari implementasi fungsi-fungsi manajemen kurikulum yang telah dilaksanakan oleh tenaga pendidik di SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang. Berikut ini analisis dari hasil penelitian mengenai masing-masing fungsi manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang.

1. Perencanaan

Dari hasil observasi dan studi dokumenter peneliti menganalisis bahwa SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Miftakhussalam, S.Pd, Waka Kurikulum SMK Raudlotul Muftadiin tanggal 5 November 2013

telah melaksanakan perencanaan dengan matang, mulai dari penentuan visi misi dan tujuan sekolah, hal ini sudah sesuai dengan teori perencanaan kurikulum yaitu menentukan tujuan kurikulum.

Kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan oleh SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang adalah menentukan bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan sekolah yang di sisipi nilai-nilai karakter kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, kebersihan, amanah/tanggung jawab, dengan disisipkannya nilai-nilai karakter tersebut para peserta didik dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah hal ini sesuai dengan teori menentukan isi kurikulum, Kemudian nilai-nilai karakter yang di implementasikan untuk para manajerialnya adalah Disiplin, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggung Jawab, dan Ketelitian, dengan diterapkannya nilai-nilai karakter pada manajerial, proses manajemen kurikulum pendidikan karakter lebih efektif dan dari pengamatan peneliti kegiatan manajerial lebih tertata rapi, hal ini sesuai dengan kriteria yang dijadikan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter oleh Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.

Kemudian sebagai pendukung di tentukan alat atau fasilitas infrastruktur pembelajaran, setelah kesemuanya itu tersusun lengkap tentulah memerlukan tenaga pendidik yang

berkompeten, di SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang tenaga pendidik dipilih berdasarkan latar belakang pendidikan pendidik dan benar-benar menguasai bidang yang diampu. Kemudian dari kesemuanya itu mulai dari bahan, alat/infrastruktur, dan tenaga pendidik terbentuk, SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang menghitung anggaran dana yang dibutuhkan untuk membiayainya dan menentukan sumber dana untuk membiayai kegiatan tersebut.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum di SMK Raudlotul Muftadiin hasil observasi guru sudah melaksanakan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah maupun dinas pendidikan nasional. Secara garis besar dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan karakter di SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang memuat dua hal yang dilaksanakan antara lain:

- a. Pembagian tugas bimbingan dalam belajar yang meliputi tujuh tahapan yaitu;
 - 1) Melakukan Multiple Intelligences Research (MIR) digunakan untuk mendeteksi kecenderungan kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik.
 - 2) Menyusun Program Tahunan (Prota).
 - 3) Menyusun Program Semester (Promes).
 - 4) Menyusun Silabus Pembelajaran.

- 5) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Tetapi masih banyak pula guru yang kurang begitu paham dengan Silabus, Prota, Promes, dan RPP hal ini dikarenakan masih banyak guru yang masih terpaku dengan metode klasikal pesantren, tetapi hal ini tak lantas menjadi sebuah hambatan di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang karena guru-guru selalu di bimbing dengan mengadakan pelatihan-pelatihan mengajar maupun mengikuti kuliah non Reguler sehingga sedikit demi sedikit guru-guru yang asalnya kurang paham menjadi lebih paham.
- 6) Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas yang meliputi; Piket Jaga di Koperasi, Piket Kebersihan, Mukhafadoh, TA (Tadarus Qur'an) dan Kajian Kitab Kuning, Sholat Dhuha Berjama'ah. Adapun nilai-nilai karakter yang di terapkan di kegiatan tersebut ialah kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, kebersihan, amanah/tanggung jawab. Tetapi dalam sebuah kegiatan pastilah ada hambatan-hambatan yang dihadapi seperti anak didik yang sering izin untuk tidak mengikuti kegiatan tersebut sehingga kebijakan pemberian poin yang rajin dan pemberian punishment untuk yang malas di berlakukan.

- 7) Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas yang meliputi; Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup.
- b. Pembinaan Ekstra Kurikuler

Dalam pembinaan ekstra kulikuler di SMK Raudlotul Muhtadiin Balekambang dikelompokkan sesuai dengan bakat dan minat siswa, adapun ekstra kulikuler yang ada di SMK Raudlotul Muhtadiin Balekambang adalah sebagai berikut; Ekstra Beladiri Jet Kun Do Shaolin Kungfu, Pramuka, Seni Baca Al-Qur'an, Kajian Kitab Kuning, Dziba'iyah, Seni Hadroh, Club Olahraga, Mujahada Thariqoh Syadziliyah, English Club, Majalah Dinding, Kelompok Ilmiah Santri, Komputer dan IT, Menjahit dan Design Busana Muslimah, Sablon (designing), Elektronika, Tata Boga, dan Tata Busana.

3. Evaluasi

Demi tanggung jawab terhadap masyarakat maupun perusahaan yang telah menjalin kerja sama berupa penandatanganan MoU, SMK Raudlotul Muhtadiin benar-benar menjaga kualitas anak didiknya. Evaluasi manajemen kurikulum yang dilaksanakan oleh SMK Raudlotul Muhtadiin Balekambang meliputi Evaluasi Pembelajaran, Evaluasi kenaikan kelas, Evaluasi bulanan, Evaluasi semesteran, Evaluasi MGMP.

Evaluasi dilakukan secara ketat untuk menyaring anak didik yang benar-benar mampu terjun ke masyarakat, evaluasi tidak hanya berupa tes secara tertulis, dalam kehidupan sehari-hari anak didik sudah dievaluasi dengan menggunakan buku *Skill Passport* yang menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan memperhatikan ranah kognitif, psikomotorik dan afektif sehingga anak didik benar-benar matang secara intelektualnya maupun akhlakunya.